

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang penting, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Hal tersebut mendorong bangsa indonesia merumuskan konsep baru yang tertuang dalam UU RI No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Dhiu, 2012; 34).

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdilah (2002), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam mengubah tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu (Aunurahman, 2009;35). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal muncul dari dalam siswa, yang meliputi tiga hal yaitu factor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan Faktor eksternal muncul dari luar diri siswa, seperti faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah dan faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2015;54).

Hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan. Siswa membutuhkan keterampilan proses yang dapat membantu penyesuaian yang tepat terhadap fakta dan kondisi baru. Menurut Semiawan (1985:18) keterampilan proses merupakan keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan–kemampuan yang mendasar yang dimiliki, dikuasai, dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah. Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peneliti di SMA Negeri 2 Kupang selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan observasi menunjukan kenyataan bahwa adanya permasalahan terhadap keterampilan proses peserta didik dalam proses pembelajaran. Permasalahan itu muncul akibat keterbatasan ruangan sehingga laboratorium kimia digunakan sebagai

ruang kelas dan dalam proses belajar materi yang diajarkan cukup banyak sehingga guru lebih aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran, oleh karena itu siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan ilmiah seperti melakukan kegiatan percobaan, pengamatan, pengukuran, merencanakan ,membuat kesimpulan dan mengomunikasikan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar adalah karakter. Karakter berarti sifat, kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang yang lain (Dhiu, 2012: 174). Salah satu karakter yang dimiliki seseorang adalah jujur. Kejujuran merupakan nilai-nilai yang memberi pedoman bagi setiap orang dalam bertindak laku. Kesalahan dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran khususnya dalam konteks pendidikan dan pembelajaran dapat mendorong individu berperilaku menyimpang dari nilai-nilai tersebut (Purwaningsih, 2013;10). Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peneliti di SMA Negeri 2 Kupang selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan observasi menunjukan kenyataan bahwa adanya permasalahan terhadap kejujuran siswa seperti siswa yang menyontek dalam mengerjakan latihan dan ulangan harian yang diberikan oleh guru, mencari-cari alasan saat tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, berbohong saat izin keluar kelas semetara proses belajar-mengajar berlangsung. Perilaku siswa secara sadar atau tidak sadar memperlakukan

diri mereka sendiri, karena nilai dan norma kehidupan yang telah dipelajari oleh siswa tidak dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pendekatan yang ada pada kurikulum 2013 adalah pendekatan *scientific*. Pembelajaran *scientific* merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains, melibatkan proses-proses kognitif, dan dapat mengembangkan karakter peserta didik. Pendekatan *scientific* pada proses pembelajaran memiliki langkah-langkah seperti mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran, (Fahturrohman, 2015:119).

Salah satu materi kimia yang ada di kelas X menuntut siswa jadi aktif dan terampil adalah hukum-hukum dasar kimia. Hukum-hukum dasar kimia diperoleh dari pengamatan dan eksperimen secara terus-menerus oleh para ahli untuk mengumpulkan

fakta atau data. Metode ilmiah dalam ilmu kimia dipelopori oleh Antoine Lavoisier (Hukum Kekekalan Massa), J.L. Proust (Hukum Perbandingan Tetap), John Dalton (Hukum Perbandingan Berganda), J.L. Gay Lussac (Hukum Perbandingan Volume) dan Amedeo Avogadro (Hukum Avogadro). Hukum dasar tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan perhitungan kimia. Setelah siswa mampu menguasai konsep hukum-hukum dasar kimia, untuk mengembangkan kemampuan kognitif diharapkan siswa mampu menerapkan konsep-konsep/teori-teori yang telah ada dan mampu

mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktikum sehingga siswa dapat lebih memahami materi ini melalui proses pembelajaran.

Data hasil ulangan materi Hukum-hukum Dasar Kimia yang ada, menunjukkan rata-rata nilai yang dicapai siswa kelas X IPA semester genap materi pokok hukum-hukum dasar kimia tiga tahun terakhir. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Nilai Rata-Rata Ulangan Materi Hukum-hukum Dasar Kimia Siswa

Kelas X IPA SMA Negeri 2 Kupang

No.	Tahun Ajaran	Nilai Rata-Rata Hukum-hukum Dasar Kimia	KKM
1.	2013-2014	65	70
2.	2014-2015	66	70
3.	2015-2016	69	70

(Sumber : Guru Kimia kelas X IPA SMA Negeri 2 Kupang)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa belum sepenuhnya menguasai pelajaran kimia khususnya materi pokok hukum-hukum dasar kimia yang diajarkan oleh gurunya. Menyikapi permasalahan di atas sebagai pendidik, guru harus memilih pendekatan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, dan salah

satunya adalah pendekatan *scientific*. Pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* lebih berpusat pada siswa dan menekankan aspek keterampilan proses sehingga mampu merangsang dan memotivasi siswa berperan aktif mengembangkan keterampilan. Selain itu dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* siswa dilatih untuk menanamkan sikap jujur dalam mengambil data pengamatan, mengelola data, dan mengerjakan kuis/tugas rumah yang diberikan oleh guru, sehingga materi pembelajaran hukum-hukum dasar kimia lebih mudah dimengerti dan dipahami serta nilai yang diperoleh siswa dapat mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan uraian singkat di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Proses dan Kejujuran Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan *Scientific* pada Materi Pokok Hukum-hukum Dasar Kimia Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang Tahun ajaran 2016/2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
 - a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok

- hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana keterampilan proses siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana kejujuran siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
4. a. Adakah hubungan keterampilan proses dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- b. Adakah hubungan kejujuran dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

- c. Adakah hubungan keterampilan proses dan kejujuran dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- 5.
- a. Adakah pengaruh keterampilan proses terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
 - b. Adakah pengaruh kejujuran terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
 - c. Adakah pengaruh keterampilan proses dan kejujuran terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017
 - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan proses siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
 3. Untuk mendeskripsikan kejujuran siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
- 4.a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keterampilan proses dengan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kejujuran dengan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi

pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017.

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keterampilan proses dan kejujuran dengan hasil belajar siswa dengan menerapkan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
- 5.a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kejujuran terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan proses dan kejujuran terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2016/2017.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam memaknai penelitian ini, maka peneliti terdorong menjelaskan point-point penting yang peneliti gunakan seperti:

1. Pengaruh

Daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia Poerwadarminta, 2007:298)

2. Keterampilan Proses

Menurut Semiawan (1985:18) keterampilan proses merupakan keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan–kemampuan yang mendasar yang dimiliki, dikuasai, dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah.

3. Kejujuran

Dalam kamus besar bahasa indonesia jujur berarti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang. Dalam pandangan umum, kata jujur sering dimaknai “adanya kesamaan antara realitas (Kenyataan) dengan ucapan” dengan kata lain “apa adanya” (Kesuma dkk, 2011:16).

4. Scientific

Scientific merupakan suatu pendekatan ilmiah yang dipakai dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah (*scientific*) dalam pembelajaran

meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran , (Fahturrohman, 2015:119).

5. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan- tujuan instruksional telah dicapai atau dikuasai oleh siswa yang diperlihatkan siswa menempuh pengalaman belajarnya (Sudjana. 2014:3).

E. Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kupang Semester Genap Tahun ajaran 2016/2017.
2. Sampel penelitian adalah siswa kelas X IPA 1 Tahun ajaran 2016/2017.
3. Hasil belajar siswa dilihat dari aspek sikap spiritual untuk KI 1, aspek sikap sosial untuk KI 2, aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan untuk KI 4.
4. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah Pendekatan *Scientific*

5. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keterampilan Proses (X1) dan kejujuran (X2).
6. Materi pokok dalam penelitian ini adalah hukum-hukum dasar kimia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat meningkatkan peran aktif dalam pembelajaran, meningkatkan semangat belajar, mengamalkan dan menerapkan sikap jujur, dan meningkatkan hasil belajar siswa .

2. Bagi guru

Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan aktivitas mental belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran kimia.

3. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang baik bagi sekolah yang dapat memperbaiki hasil belajar kimia, sebagaimana yang ditetapkan oleh sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

4. Bagi peneliti

Mendapat pengalaman pembelajaran berharga dengan menerapkan pendekatan *scientific* yang kelak dapat diterapkan di sekolah pengabdian.